

ABSTRAK

Ahmad Khalil Muhtaram Pelaksanaan Pendidikan Inklusi pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin Di bawah bimbingan I: Dr. Raihanatul Jannah, M.Pd, dan II: Khairunnisa, M.Pd, pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UINAntasari Banjarmasin, (2021).

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pendidikan, Inklusi, Sekolah Dasar.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman pendidik tentang pendidikan inklusif pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin. Untuk mengetahui proses pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus di kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan inklusi berdasarkan kebijakan sekolah pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek yang diteliti sebanyak enam (6) orang meliputi satu orang ketua Komite Yayasan, satu orang kepala sekolah, satu orang guru kelas 2C, satu orang guru olahraga serta dua orang GPK yakni guru pendamping khusus. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pendidik tentang pendidikan inklusif pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin masih perlu ditingkatkan, hal ini disebabkan masih ada guru yang kurang mampu melaksanakan pendidikan inklusi akibat pemahaman yang kurang mengenai tujuan dari pendidikan inklusi. Proses pembelajaran pada ABK di kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin masih perlu diperbaiki khususnya pada masalah sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran yang masih kurang memadai. Pelaksanaan pendidikan inklusi berdasarkan kebijakan sekolah pada siswa kelas 2C SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin sudah cukup bagus walau sebagian siswa masih memiliki nilai dibawah KKM, namun hal tersebut lebih diakibatkan pada kurang memadainya sarana dan prasarana pembelajaran

Perlunya pengawasan penuh dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan inklusi pada SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin. Evaluasi bukan hanya meningkatkan lembaga pendidikan yang berkualitas, tetapi juga dengan pengawasan dan kinerja yang maksimal maka pelaksanaan pendidikan inklusi akan menjadi efektif dalam mencapai segala tujuan).